

TESIS

TANGGUNGJAWAB NOTARIS TERHADAP PERBEDAAN ISI MINUTA AKTA DENGAN SALINAN YANG TELAH DIBERIKAN KEPADA PARA PIHAK

diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Kenotariatan



Oleh:

KUNTUM CHAIRA ANNISAA
NIM: 1620122028

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Azmi Fendri, S.H., M.Kn**
- 2. Dr. Rembrandt, S.H., M.Pd**

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

TANGGUNGJAWAB NOTARIS TERHADAP PERBEDAAN ISI MINUTA AKTA DENGAN SALINAN YANG TELAH DIBERIKAN KEPADA PARA PIHAK

Kuntum Chaira Annisaa, 1620122028, Program Pascasarjana Magister
Kenotariatan

Fakultas Hukum Universitas Andalas, 108 Halaman, Tahun 2019

ABSTRAK

Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta autentik dan kewenangan lainnya sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2014 tentang perubahan Undang-Undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Sebagai pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta autentik, notaris harus dapat memberikan kepastian hukum kepada masyarakat dan bertanggungjawab atas akta yang dibuatnya. Akta otentik yang dibuat Notaris adalah berupa Minuta Akta. Setelah minuta akta, Notaris juga berkewajiban mengeluarkan Salinan akta yang isinya berupa salinan kata demi kata dari seluruh akta dan pada bagian bawah salinan akta tercantum frasa “diberikan sebagai salinan yang sama bunyinya”. Namun, Notaris juga seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan, misalnya adanya perbedaan isi antara minuta akta dengan salinan akta yang telah diberikan kepada para pihak. Contoh konkret kasusnya adanya dugaan tindak pidana yang dilakukan oleh notaris yang berkedudukan di cianjur yang pada Putusan Nomor 259/Pid.B/2015/PN.Cjr tertanggal 21 Januari 2016 secara sah melanggar ketentuan Pasal 263 ayat (1) tentang Pemalsuan Surat dalam kasus lain ada juga Putusan Mahkamah Agung No.1003K/PID/2015 tentang pelanggaran Pasal 264 ayat (1) tentang Pemalsuan Surat Otentik. Adapun penulis tertarik untuk menulis tesis tentang Tanggungjawab Notaris Terhadap perbedaan Isi Minuta Akta dengan Salinan Yang Telah Diberikan Kepada Para Pihak dengan Rumusan Masalah : Bagaimana tanggungjawab notaris dalam hal terjadi perbedaan isi minuta akta dengan salinan yang telah diberikan kepada para pihak, Bagaimana akibat hukum jika terjadi perbedaan isi minuta akta dengan salinan yang telah diberikan kepada para pihak. Metode penelitian yang digunakan dalam pendekatan masalah adalah dengan metode pendekatan secara yuridis normatif, yaitu peneltian yang menekankan pada penggunaan norma-norma hukum secara tertulis serta didukung dengan hasil wawancara dengan narasumber dan informan. Berdasarkan hasil pembahasan dari penulisan ini maka dapat disimpulkan bahwa: Pada prakteknya Notaris bisa saja melakukan kesalahan dalam penulisan dalam akta yang telah dibuatnya, Sehingga hal yang tertulis di dalam akta notaris tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya ingin dituangkan dalam akta notaris tersebut. Dengan demikian Notaris terhadap perbuatannya dapat dimintai pertanggungjawaban secara Administrasi, perdata dan secara pidana berdasarkan Undang-Undang yang berlaku.

Kata Kunci : *Notaris, Akta Otentik, Minuta Akta, Salinan Akta*

NOTARY'S RESPONSIBILITY TOWARDS THE DIFFERENCE FOUND IN THE CONTENT OF ORIGINAL DEED AND ITS COPY GIVEN TO PARTIES

Kuntum Chaira Annisaa, 1620122028, Master Program of Notary

Faculty of Law, University of Andalas, 108 pages, 2019

ABSTRACT

Notary is a general official who has authority to make authentic deed and other authorities as stipulated in Law Number 2 of 2014 regarding Amendment of Law Number 30 of 2004 regarding Notary Position. As a general official who has authority to make deed, a notary must be able to provide legal certainty to the community and must be responsible for the deed that he makes. The notarial act is established in a single original called the minute which is kept by the Notaire. Based on this minute, the notaire establishes authentic copies of the acts that submits to the parties. However, a notary is also a human who can make mistakes like the difference found in the original deed content and the copy that has been given to other parties. One of the cases occurring is the assumption of criminal action done by a notary who domiciled in Cianjur in which referring to the Decision Number 259/Pid.B/2015/PN.Cjr dated in January 21, 2016 is proven legally and convincing that he has violated the regulation Number 263 sub-section (1) of Criminal Code about Certificate Counterfeit, another cases is in the Decision of Supreme Court Number 1003K/PID/2015 about "Authentic Certificate Counterfeit" as set in the Article 264 sub-section (1) in Criminal Code. The researcher is interested in writing a thesis regarding Notary's Responsibility towards the Difference found in the Original Deed Content and the Copy that has been given to Parties, with the Research Problem : How is the responsibility of the notary if the difference found in the content of original deed and its copy given to parties, How the legal consequences if the difference found in the content of original deed and its copy given to parties. The research method used in the problem approach is by judicial-normative approach method which means a research that emphasizes on the use of legal norms in written form and supported by interview results with the resource people and informants. Based on the discussion result of this writing, it can be concluded that: Practically, a notary is also possible to make fraud in making deed, so that what is written in the deed is not in line with what is actually expected to be shown in the deed. Therefore, a notary on his action can be asked for his responsibility based on administrative, civil, and criminal aspects based on the prevailing laws.

Keywords: *Notary, Authentic Deed, Original Deed, Copy of Deed*